

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, berikut kesimpulan serta saran penelitian mengenai keterkaitan motivasi untuk terlibat dan konsep diri anggota Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta.

1.1. Kesimpulan

Motivasi memiliki keterkaitan dengan konsep diri seorang individu yang ingin terlibat ke dalam suatu organisasi. Ketika terlibat dalam HDCI Yogyakarta, masing-masing anggota organisasi tersebut memiliki tujuan untuk mencapai kebutuhannya. Di samping memenuhi kebutuhannya, organisasi tersebut juga harus sesuai dengan konsep diri yang dimiliki masing-masing anggota. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa anggota Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta, terlibat ke dalam organisasi dimotivasi oleh kebutuhan yang ingin dipenuhinya, sesuai dengan konsep diri yang dimilikinya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki individu terkait dengan masuknya individu tersebut ke dalam organisasi tidak hanya satu bentuk, melainkan dua, tiga; tergantung individu tersebut.

Anggota yang memiliki motivasi menyalurkan hobi mengendarai *moge* terkait dengan konsep dirinya yang berjiwa *bikers* (gemar mengendarai *moge*). Sedangkan, anggota yang memiliki motivasi mendapatkan dan/menaikkan status sosial tertentu cenderung terkait dengan konsep dirinya yang menganut kebudayaan timur dengan perpaduan gaya hidup barat. Anggota yang memiliki

motivasi menyalurkan inspirasi (terkait dengan *moge*), cenderung terkait dengan konsep dirinya yang berjiwa *bikers* yang gemar mengendarai *moge*. Selain itu, anggota yang memiliki motivasi bersosialisasi dan menambah jaringan/link (kenalan pertemanan atau persaudaraan, jaringan untuk mendapatkan pasangan hidup, jaringan untuk memperoleh kenyamanan dan keamanan dalam berkendara serta jaringan untuk menambah informasi yang lebih) juga terkait dengan konsep dirinya yang memiliki sifat sosial tinggi sehingga gemar bersosialisasi dengan prinsip hidup ‘hidup untuk sosial’; terakhir, anggota yang memiliki motivasi menambah jaringan/link pekerjaan/bisnis, cenderung terkait dengan konsep dirinya yang merupakan seorang wirausahawan.

1.2.Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap anggota organisasi Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta, terdapat saran yang diajukan oleh peneliti; Penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni penentuan fokus analisis mengenai konsep diri. Maka, saran untuk penelitian selanjutnya mengenai keterkaitan motivasi dan konsep diri, sebaiknya konsep diri juga dapat dipandang sebagai sebuah proses psikologi yang perlu pemahaman yang lebih mendalam dalam teori dan analisis penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Barber and Gaskill. 2008. *Community Associations: A Guide to Successful Management*. Chicago: Institute of Real Estate Management.
- Bryman, A., Bell, E. 2007. *Business Research Methods*. United Kingdom: Oxford University Press.
- Calhoun dan Acocella. 1990. *Psikologi tentang penyesuaian Hubungan Kemanusiaan Edisi Ketiga*. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Freeman, R. E. 1984. *Strategic management: A stakeholder approach*. Boston: Pitman Publishing.
- Giddens, Anthony. 1991. *Modernity and Self-Identity*. Stanford: Stanford University Press.
- Greenberg, Jerald and Baron, Robert A. 1993. *Behaviour in Organizations Fourth Edition*. United States of America: Simon and Schuster, Inc.
- Harley Davidson. (2001). *Harley Davidson USA's website*. Retrieved from <http://www.harley-davidson.com/en_US/Content/Pages/Company/company.html>
- Harley Davidson. (2001). *Harley Davidson USA's website*. Retrieved from <http://www.harley-davidson.com/en_US/Content/Pages/HOG/HOG.html>
- Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta. (2012). *Jogja Bike Rendezvous Hadir Lagi di Yogya*. Retrieved from <http://hdci-jogja.com/news8_jogja_bike_rendezvous_hadir_lagi_di_yogya.html>
- Hunneryager dan Heckman. 1992. *Motivasi dan Perilaku*. Semarang: Effhar dan Dahara Prize.
- Jason, Norman and Carter, Pippa. 2007. *Rethinking Organisational Behaviour Second Edition*. United Kongdom: Prentice Hall.
- KBBI. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia's website*. Retrieved from <<http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/indeks.php>>

- Keyton, Joann. 2006. *Communication Research Asking Question*. United States of America: Mc. GrawHill.
- Kpl. (2013). *Ribuan motor akan banjir peringatan HDCI Ke-50 tahun*. Merdeka. Retrieved from <<http://www.merdeka.com/otomotif/ribuan-motor-akan-banjiri-peringatan-hdci-ke-50-tahun.html>>
- Mabua Harley Davidson. (2013). *Mabua Harley-Davidson Journey in Indonesia*. Retrieved from <<http://www.harley-davidson-jakarta.com/about/index.php>>
- Miller, Katherine. 2009. *Organizational Communication Approach and Processes Fifth Edition*. Boston: Lyn, Ltd.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morreale, Sherwyn., Spitzberg, Brian H., dan Barge, J. Kevin. 2007. *Human Communication: Motivation, Knowledge and Skills Second Edition*. Canada: Holly J. Allen.
- Muhammad, Arni. 2002. *Komunikasi Organisasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pace, R. Wayne., Don F. Faules. 1998. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Robbins, Stephen. P. 1996. *Perilaku Organisasi Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Robbins, Stephen. P. 2009. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Robbins, Stephen. P. 2008. *Perilaku Organisasi edisi 12*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Rumanti, Maria Assumpta. 2005. *Dasar-Dasar Public relations Teori dan Praktik*. Jakarta: Grasindo.
- Setiadi, Nugroho J. 2005. *Perilaku Konsumen Cetakan Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Siagian, S.P. 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Bina Aksara.

- Thoha, Miftah. 1986. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali.
- Usman dan Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utantoro, Agus. (2013). *2000 Bikers Tumplak di Yogyakarta*. Metro TV News. Retrieved from <http://www.metrotvnews.com/metronews/read/2013/04/26/6/149675/2.000-Bikers-Tumplak-di-Yogyakarta>
- Wesman, Antok. (2013). *Ribuan Anggota Klub Harley Davidson Kumpul Di Jogja*. RRI News Jogjakarta. Retrieved from <http://rrijogja.co.id/nasional/wisata/2927-ribuan-anggota-klub-harley-davidson-kumpul-di-jogja>
- West, Richard and Turner, Lynn H. 2009. *Introducing Communication Theory: Analysis & Application*. Third Edition. Singapore: McGraw Hill.
- Widyarini, Nilam. 2009. *Teori Psikologi Populer: Membangun Hubungan Antar Manusia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wolf, Thomas. 1999. *Managing a Nonprofit Organization in the Twenty-First Century*. New York: Fireside Rockefeller Center.
- Wood, Naomi – Langford dan Brian Salter. 2002. *Critical Corporate Communications: a Best Practice Blueprint*. England: John Wiley and Sons, Ltd.
- Yuniarso, Agus. (2013). *Kemeriahan Jogja Bike Rendezvous 2013 "Save Indonesia Restore Something"*. Kabare Magazine. Retrieved from <http://liputan.kabaremagazine.com/2013/05/kemeriahan-jogja-bike-rendezvous-2013.html>

LAMPIRAN 1

INTERVIEW GUIDE

1. Apa tujuan utama anda terlibat dalam anggota HDCI cabang daerah Yogyakarta ini?
2. Bagaimana anda menggambarkan organisasi ini?
3. Sejauh mana anda terlibat dalam organisasi ini? apakah anda menilai diri anda cukup aktif dalam HDCI cabang daerah Yogyakarta ini?
4. Bagaimana anda menilai diri anda?
5. Apakah latar belakang dan kebudayaan yang anda miliki sesuai dengan nilai-nilai HDCI Yogyakarta ini?
6. Apa harapan anda terhadap HDCI cabang daerah Yogyakarta ini?

LAMPIRAN 2

TRANSKRIP WAWANCARA

Partisipan 1 : Pak Gatot

Lokasi : Rumah Pak Gatot

Waktu : Jum'at, 13 Juni 2014 pukul 15.08 WIB

1. Bagaimana anda mengetahui informasi mengenai HDCI Yogyakarta ini?

Kalo tau organisasinya dari temen. Jadi, orang bicara mengenai hobi, hobi itu kan karena sudah ee..sudah pernah melihat, gitu ya ee..karena sebelum mengarah ke situ ya, HDCI atau Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta ini adalah organisasi hobi dan sosial, jadi bukan organisasi politik, ataupun organisasi ee..usaha, tapi hobi. nah ini yang membedakan organisasi organisasi di luar itu ya, artinya kalau sudah tahu ini adalah organisasi hobi, ya itu bertemu karena hobi yang sama. Jadi, orang yang belum pernah melihat atau belum pernah mencoba ada kan nggak ada bayangan mau saya kepengin hobi apa ya gitu kan anu ya, sehingga karena berangkat dari hobi itu, sehingga orang tahu HDCI dari mana, khususnya yang member itu karena adanya interaksi, interaksi pada sebuah kerumunan yang memiliki kesamaan: sama hobinya.

2. Apa tujuan utama anda terlibat dalam anggota HDCI Yogyakarta ini?

Karena ee..nah ini ikut menjadi anggota organisasi ini karena itu menjadi salah satu ee.. media untuk menyalurkan hobi. Jadi ee.. sebagai contoh misalkan karena ini hobi..hobi berkendara motor besar, yang mereknya..ee..jadi sebenarnya organisasi ini sebenarnya salah juga karena menyebut merek ya.. gitu ya, tapi itu justru yang menjadi sebuah kebanggaan. karena ada juga organisasi motor besar lain ya ikatan motor besar, ya..kemudian ikatan..ya..banyak sekali organisasi ini lebih cenderung ada mereknya karena lebih spesifik dalam merek itu, nah sebenarnya tujuan untuk ikut itu yang pertama itu menjadi media untuk menyalurkan hobi, kemudian yang kedua itu untuk menambah wawasan atau menjadi media untuk belajar, karena dari situ ketika pertama kali kenalan dengan hobi itu dan ternyata jatuh cinta dengan hobi itu, itu kan berarti masih baru ya, ketika masih baru gitu kan butuh belajar, nah media belajarnya itu. kemudian untuk yang sosial, ini memang sebenarnya adalah

untuk mengakomodir agar hobi ini *bisa* lebih terarah, *gitu* jadi kita sebenarnya hobinya *riding* dengan Harley, ini *riding*-nya mau ke mana?

3. Apa keuntungan yang anda peroleh ketika anda terlibat dalam HDCI Yogyakarta?

Kalo itu jelas ya, karena *ee*..sebuah organisasi itu hakikatnya adalah mewadahi, mewadahi..sehingga *di situ* ketemu atau kenal atau menjadi keluarga itu hanya karena satu; karena hobi yang sama. Berangkatnya itu, bukan dari saudara atau bahkan teman SMP atau SMA, sehingga secara normatif *di situ* berangkat dari kondisi yang berbeda-beda. Artinya dari pekerjaan yang berbeda, suku yang berbeda, asal yang berbeda, dari wadah yang sama *nah* ini secara tidak langsung jelas itu akan membangun sebuah *link* yang kadang memang itu *ee*..sangat apa membantu bagi para anggota yang memang dia membutuhkan *link*, membutuhkan *link*. Katakanlah dia misalkan pengusaha; pengusaha perumahan, itu juga menjadi keuntungan besar ya, punya *kenalan* yang itu memang segmen mereka. *tapi* ada juga yang anggota, itu ikut organisasi itu *bener-bener di situ* hanya untuk menjadi media, media..*ee*..mengekspresikan hobi. Dia *di situ* *nggak* mau bicara masalah pekerjaan. Jadi sebenarnya di organisasi HDCI ini, anggota itu ada tiga macam; satu, itu memang dia *bikers*, *bikers* itu juga artinya *ee*...*bener-bener* karena hobi. *terus* kedua itu karena sosial, dia *sebenarnya* *nggak* tahu motor Harley itu mesinnya berapa *cc*, *gitu* *nggak* *begitu* dia perdulikan, kalau dia punya-nya sebagai pengguna, naik, sudah. Kalau ditanya *cc*-nya berapa, kemudian ditanya spesifikasi itu nomor sekian jadi itu mengarah kepada status sosial, kemudian yang ketiga, itu memang ada yang menjadi unsur ini untuk menambah *link*. *Nah* itu jadi memang ya..*termasuk di situ* tadi, *tapi* kalau untuk *bikers* yang tadi itu memang ya *bener-bener* untuk mengekspresikan, perkara yang lainnya *enggak*, bahkan kalau diajak rembukan bisnis dia *nggak* mau, *ha* dia *di situ* mau lepas dari pekerjaannya, mau *refreshing*.

4. Apakah ada upaya yang telah dilakukan untuk terlibat dalam anggota HDCI Yogyakarta ini? Jika ada, apakah upaya yang telah dilakukan?

Masuk untuk menjadi anggota *gitu*? *enggak sih* ya, karena *eee*..persyaratan untuk menjadi anggota itu *nggak* sulit, tidak sulit, karena *ee*..organisasi ini kalau persyaratannya dibuat sulit, nanti roh hobinya akan luntur. Misalkan; *ooh*..harus ini, harus ini, *terus* besok setiap hari ini harus kumpul, *haa*..nanti jadi kayak pramuka. Ini hobi, jadi bebas kita, jadi intinya HDCI itu hanya wadah *aja*, supaya; oke kita punya bendera, ini administrasi ada KTA, kita kemana-mana membawa nama HDCI. *tapi* selama saya menjadi

pengurus, meminimalisir aturan. Kalau *ee..* tata tertib berkendara itu wajib, *tapi* kaitannya dengan berorganisasi ini; oke ini *bisa* berangkat syukur, kalau *engga* ya *nggak* apa-apa. Kemudian ya untuk nanti setiap ada *event* baik itu *event* apa misalnya *riding* maupun *event* yang terkait dengan sosial itu *ee..* kita sudah punya wadahnya. Sebagai contoh *kan* kita setiap tahun minimal itu satu kali *event* nasional, itu yang Jogja Bike Rendezvous itu setiap tahun sekali, *nah* itu menjadi wadah. *Event* itu sendiri juga punya misi sosial, karena itu akan menggerakkan roda perekonomian di sini ya, bahkan pernah mendapatkan *honorary ambassador* itu dari Sri Sultan, seperti itu. Kemudian *ee..* berikutnya ketika kita mau ada kegiatan sosial, tanpa ada organisasi pun tiap individu juga punya jiwa sosial ya, mungkin kalau di agama ada yang *sodaqoh* misalnya. *Lha* ini kita kumpulin dalam satu wadah yang sama, jadi sama *aja* mau menyalurkan, jadi kita membantu menyalurkan. Ini ketika organisasi sudah ada artinya ada anggota, kita *kan* mudah untuk melakukan kolektif, daripada ini mau *nyumbang* kesana, *nggak* jelas lalu *repot*, *yaudah* di sini.

5. Anda mengajukan diri atau dipilih oleh anggota lain?

Dipilih..Dipilih. Jadi melalui musyawarah daerah *begitu* ada beberapa calon, *terus* pemilihan, jadi *ee..* dipilih.

6. Berapa lama anda menjabat sebagai ketua HDCI?

Iya jadi HDCI Jogja itu berdiri tahun '96.. '96 *nah* itu ketua pertamanya namanya Pak Oting, itu senior sekali. Pak Oting itu memimpin HDCI itu kurang lebih 10 tahun, karena *waktu itu* jumlah anggota juga tidak banyak ya. Kemudian berikutnya *ee..* mas Irsam namanya, itu yang punya..*ee..* perusahaan perak di Kota Gede itu, kemudian *habis itu* Mas Dodik, *terus* saya. Jadi saya ini ketua keempat. *Ee..* dulu ya dari para senior itu punya kandidat banyak, kemudian ada calon-calon musyawarah daerah, ya *kayak* pemilu itu.

7. Apakah anda memahami kendaraan motor besar khususnya Harley Davidson?

Ee.. ya kalau saya mungkin kalau saya berangkat dari ke HDCI ini *bener-bener* karena hobi, sehingga saya lebih *dulu* kenal motor daripada kenal HDCI. *Nah* jadi saya berangkat dari motor tua, jadi dari motor-motor Harley tahun '41, tahun '52 ini saya masih punya kebetulan Harley tahun '52 juga punya, Harley *Classic*, jadi saya lebih tahu dulu.

8. Apakah organisasi ini memberikan informasi yang cukup bagi anda untuk memperdalam pemahaman anda mengenai kendaraan motor besar khususnya Harley Davidson?

Ada, ya itu tujuannya, lebih ke menggali seperti itu.

9. Bagaimana anda menggambarkan organisasi ini? menurut anda seperti apa sifatnya? Apa nilai utama yang dimiliki organisasi ini?

Ya..organisasi hobi, apalagi ee..apa namanya sesuatu yang menunjukkan itu strata. Itu memang sebuah tantangan itu sebenarnya ya, *jadinya* orang melihat organisasi penggemar Harley Davidson, itu *kan* yang ada dalam benak masyarakat itu *kan* awam ‘*hoo..ini orang-orang menengah ke atas, gitu ya*’, jadi sepiintas seperti itu, ada sebagian besar orang melihatnya seperti itu, *kaya* mungkin organisasi golf atau apa..kemudian tanpa orang ee..tahu apa itu organisasi HDCl, *tapi* beberapa sebelum mengenal organisasi itu orang ee..masyarakat umum ya, itu melihat di lapangan itu *kalo*’ organisasi itu memang pertama harus berarti memang harus punya motor *dulu* ya, artinya kalau *motornya harganya segitu* orang *ngelihat* seperti itu ya, saya cerita dari kaca mata saya seperti itu *terus* ini kalau di jalan kadang muncul apa itu yang disebut dengan arogansi, dan memang ini sesuatu yang hampir setiap saat saya *tuh* ditanya tentang itu, karena memang demikian adanya ya. Jadi apalagi ada penyelenggaraan *event* dan lain sebagainya yang itu mendatangkan ribuan *bikers* kesini, sehingga konotasinya memang itu pertama organisasi yang cenderung menengah ke atas atau orang yang ‘berpunya’ kemudian *habis itu*, itu orang-orang yang minta diberi pelayanan lebih dan lain sebagainya ya ini ada fungsi atau apa..kaitannya dengan tadi ya, golongan itu tadi ya. *Nah* ini sebuah tantangan artinya tidak setiap *bikers* Harley itu seperti itu. *Nah* sehingga *bisa* dibayangkan kalau ini tidak ada organisasi, sebagai contoh tidak ada organisasi ya, *terus* orang-orang itu naik Harley, motor yang *notabene* benurut saya sendiri itu bukan murni alat transportasi pada umumnya. Kalau alat transportasi itu *kan* vario, GL *nah* itu, kalau ini *kan* alat transportasi sekaligus ini hobi. Dibayangkan kalau tidak ada organisasi misalnya, artinya misalnya orang jalan sendiri-sendiri, padahal keberadaan kendaraan itu relatif terbatas dibandingkan dengan kendaraan yang lain, yang satu mau ke barat, yang lain mungkin *nggak* kenal ke timur, yang satu ke selatan, *kan* *nggak* ada *asyiknya, iya toh?* coba kalau *nggak* ada organisasi, jalan sendiri-sendiri, *gitu*. *Nah* organisasi ini mewadahi, sehingga itu ada yang mau ke barat yang lain tadinya mau ke timur, padahal dia mau ke timur atau mau ke barat *nggak* masalah, *ha* mending bareng *toh?* ada organisasi, ada informasi, mungkin ke barat *bareng-*

bareng, okelah ini kalau kesana, ngapain *kalo* cuma jalan ke sana kalau *nggak* ngapa-ngapain? *nah* sekalian sosial.. *nah* dengan adanya organisasi ini sehingga ada media untuk *me-manage* ini ya sesama penggemar, juga sebagai media dengan masyarakat umum. Misalnya ada yang komplain atau ada kejadian apa atau apa *gitu kan* komunikasinya bukan ke *person*, jadi ke organisasinya; ‘ini alamatnya mana *toh?*’, ‘sekertariatnya mana?’ ‘ini pengurusnya siapa?’ itu *bisa* langsung di laporkan, jadi itu.

10. Apakah ada perbedaan yang dirasakan ketika anda menjadi anggota serta ketika menjadi ketua HDCI?

Hoo ya ada, sebenarnya *ee*..saya tidak terlalu banyak beradaptasi ketika tadinya menjadi anggota maupun sebagai pengurus, karena memang kebetulan *di situ* saya tidak ada fungsi kepentingan. Beda *kalo*’ saya adalah distributor Harley, *terus* saya dibimbing jadi ketua; ada fungsi kepentingan. Saya pengusaha rumah makan atau saya pengusaha onderdil motor besar; ada fungsi kepentingan, naah itu mungkin beda. *tapi* ini karena saya *nggak* ada fungsi kepentingan *di situ*, saya bergerak di bidang yang itu *nggak* ada hubungannya, *nah* itu sehingga ya saya *nggak* ada..*nggak* ada bedanya, *gitu* ya.. *Nah* kemudian yang kedua, karakter, kebetulan memang saya kalau boleh saya cerita, saya menyenangi Harley Davidson itu *bener-bener* kerena hobi. Saya diuntungkan, saya tahu kalau Harley itu mahal, setelah saya *suka*. Beda *lho* ini, orang kadang ‘*lho kae larang lho kae, beli, berapa tho?*’ setelah itu baru *suka*. *Nah* saya itu *suka* dulu, setelah itu saya baru tahu kalau mahal. *Lha* ini beda. Sehingga, menurut saya, kalau saya mencoba bercerita mengenai perjalanan saya, Harley itu dunia lain. Menurut saya *lho* ya, artinya apa..orang bicara katakanlah orang mau punya Harley harus punya uang, harus mampu, ya itu..itu syarat..tapi dunia lainnya pada saat saya *kepingin* Harley, itu mungkin kalau di hitung-hitung untuk beli Harley itu kurang. Artinya *gini*, saya beli Harley *bisa* dikatakan pada saat itu saya tidak punya uang lebih untuk membeli Harley. *Nah* jadi dunia lainnya dimana? orang yang yang belum punya atau tidak punya uang lebih belum tentu tidak punya Harley. *terus* dunia lainnya lagi, orang yang punya uang lebih belum tentu berani atau mau beli Harley; ya lain ini? sehingga apa hubungannya rumus itu fungsi uang dimana? *haa* kalau sekarang *hoo* kalau beli itu Harley itu harus *kaya*, *kalo*’ *gitu* kok banyak orang kaya tidak punya Harley? *lha* *iya to?* atau mungkin itu punya *tapi* mau beli takut, atau *nggak* ingin dan lain sebagainya, *nah* itu tergantung, *nah* saya berangkatnya dari itu, sehingga untuk yang satu ini memang saya sangat tahu. *ngerti* ibaratnya rohnya ya sehingga saya ketika beli, di rumah saya itu hanya ada satu motor vespa,

adik saya ada tiga, dan vespa itu satu vespa *butut* itu *buat rebutan* tiap *malem* minggu, hanya ada satu, *nah* karena saya *pengen* ya *nggak* *bayangin udah*, saya ketika pertama kali *jadian* dengan *pacar* saya *waktu itu* yang saya pakai sekarang, pertama kali yang saya minta adalah, *piye* kamu jadi *pacarku* ya? pertama kali yang saya minta adalah *doain* supaya saya *bisa* punya Harley, meskipun *waktu itu* *nggak* tahu Harley itu apa? dimintain doa Harley itu apa? saya dalam perjalanannya ya itu, banyak entah *gimana* caranya akhirnya saya *nggak* tau sempet punya satu, *nambah* punya dua, kemarin sempet punya tiga juga, *nah* artinya saya punya Harley dua, *tapi waktu itu* saya belum punya rumah, *hehehe..* jadi masih bareng orang tua, satu kamar itu *buat* berempat, saya, istri sama anak saya dua, kamar ukuran tiga kali delapan. *tapi* Harley saya dua, *nah* itu *nggak* tahu saya mungkin karena di dukung istri juga ya, jadi ya *ndak* protes. *nah* berangkatnya dari situ, sehingga *buat* saya, Harley itu sebenarnya bukan untuk status sosial atau apa, *buat* yang ranah atau filosofi yang saya sampaikan tadi; itu hobi, tidak ada hubungannya dengan gengsi. *tapi* jelas kita maklum itu rentan untuk orang menyimpulkan ‘*hoo..itu kan* harus kaya’, *nah* karena saya berangkatnya dari seperti itu, sehingga ketika saya masuk di organisasi dan menjadi pengurus ya itu saya giring menjadi seperti itu juga, saya ketika pertama kali jadi pengurus *terus dibilangin* itu organisasi eksklusif, ketika saya *dibilangin* seperti itu saya sudah mau mundur, *tapi whoo* ini saya sudah ditunjuk sebagai *ketua’e*, tinggal bagaimana ini kita giring. Jadi seperti itu, sehingga memang ya ini cukup *ee..cukup* dalam tanda petik berat memang, ini yang diurus *kan* orang-orang ini *kan* orang-orang tulang besar, ya *tho?* dimana saya hanya orang dusun, orang desa. *tapi yo* dengan pendekatan seperti itu justru mereka *malah* lebih nyaman, saya di sini meminimalisir menyuruh, *tapi* mencoba memancing bola, jangan. Kadang mengurus *kaya gitu* itu *kan* yang diurus itu ibaratnya jendral-jendral’e. itu *kan* kalau tidak hati-hati itu kita *kan* jadi mengurus, ‘*wong kamu memang siapa kok mengurus saya?*’ *lha* padahal pengurus, *nah* ini *kan* butuh *treatment* ya.. *Nah* jadi selama ini saya mengatur organisasi ini saya meminimalisir pengaturan, *tapi* yang penting ini tertib, kita punya bendera; ‘kita mau *touring* ke sana mau *pake* bendera apa?’ ‘bendera HDCI’, ‘oke’, kita punya SOP, ada prosedur, perijinan, kemudian nanti manajemen *touring*-nya siapa? *road captain*-nya siapa? *marshall*-nya siapa? *swiper*-nya siapa? ada SOP-nya, *Lha* nanti *kan* kalau berjalan sendiri-sendiri *kan kaya* pengendara yang lain. *Nah* kembali lagi ke pertanyaan tadi, ya tujuannya itu, kita menyeimbangkan, menyeimbangkan supaya anggota ini *bener-bener tetep* nyaman mengekspresikan hobi, coba *kalo* *nggak* ada yang mengatur, misalnya

kaya gini ini terus misalnya ada protes di sana *terus nggak* ada yang mengkonfirmasi, misalnya yang pertama jelek yang kedua mau keluar takut, makanya itulah organisasi; *me-manage* kan, makanya salah satunya juga diarahkan ke kegiatan sosial itu *sebenarnya* bukan untuk pencitraan *lho sebenarnya, tapi yo* kita memanfaatkan *aja* daripada disalurkan ke sana ke sini *toh* kita sudah punya wadah.

11. Apakah HDCI Yogyakarta ini memiliki waktu rutin untuk berkumpul atau *touring*? Kapan biasanya dilakukan kegiatan tersebut?

Oh ada, frekuensinya kalau dihitung cukup banyak. Jadi *ee..*kan karena sekarang teknologi informasi *kan* sudah cukup maju ya, mudah ya, akses dengan komunikasinya, di Jogja ini motor Harley itu ada sekitar 200 yang terdaftar itu sekitar 120 sebagai anggota, yang aktif itu mungkin sekitar 50-60, *nah* dari sekian jumlah anggota ini *kan* terdiri dari berbagai jenjang umur, pendidikan, karakter, latar belakang, sehingga dalam keseharian pun tidak harus ini *jadi* satu, sebagai contoh Pak Oting itu mungkin umurnya sudah 50 ke atas, beberapa yang lain juga kalau *touring* mau dijadiin satu dengan anak yang baru umur 25 yang biasanya *spee..d*-nya 150, *hoo* pak Oting mending *udah nggak* mau jalan *deh, hehehe..* tapi ketika Pak Oting jalan hanya 70, 80 yang lainnya yang muda mau ikut dia dibelakang ya *nggak betah, hawanya pingin gas blarr, haa..nggak* bisa

12. Berarti sulit sekali *me-manage* hal tersebut ya pak?

Hoo itu sulit, itu nanti akan terjadi seleksi alam sendiri, pengaturan frekuensi itu mereka akan meng-*cluster* sendiri mulai dari *woo..obrolan* yang cocok *haa* nanti mereka *ngumpul* sendiri, janjiin sendiri di excelso atau di Starbucks Amplas itu, sekarang ini kita baru mau galakkan di Jogja City Mall, di mana itu di sana juga nanti menyamakan sendiri masing-masing, *hoo* saya seneng dengan ini, itu karena apa, itu karena bermain, itu sudah arena bermain, *kalo* organisasi itu jadi satu.

13. Siapakah yang paling sering mengajak berkumpul? Apakah anda dapat selalu ikut? Sesering apa anda hadir dalam perkumpulan atau *touring*?

Ya jadi memang di sini itu ada sekitar empat atau lima orang penggerak utama, jadi itu tergantung dengan kesibukan yang bersangkutan ya, kadang kalau saya *sih broadcast* saya *kan broadcast* kalau pengurus *sih* jadi *broadcast* resmi ya, saya sekali *broadcast* itu semuanya saya kirim, *tapi* beberapa penggerak ini dia karena waktunya longgar, kalau *bisa* tiap hari itu *touring*, *hoo* ada *kaya gitu* itu, karena memang ya longgar waktunya, kalau *bisa* tiap hari itu *touring*, *nah* itu biasanya *kan terus* dia

menyamakan, dia leluasa, karena dia tidak membawahi organisasi jadi dia mau ngejak A, B, C, D, E saja tidak masalah, *haa..kalau kapasitas saya kan* ketika saya *broadcast* ya semua, harus semua, meskipun kadang ada beberapa orang mau jalan 10 orang *begitu* ngomong ke saya; ‘pak ketua, mohon ijin ini 10 motor mau ke Muntilan’, ‘iya’ *gitu aja*, karena *kan* kadang *gitu yo* butuh *private* ya, ini mau ngerembug apa sekalian *riding*, *nah* karena pengurus *kan nek* saya mau *kaya begitu kan nggak* bisa, *bareng-bareng* perkara nanti yang berangkat itu tidak semuanya berangkat ya *gak* masalah *tapi* semua harus diundang, *nah* bedanya pengurus dan anggota *begitu*, menghindari eksklusifitas itu.

14. Siapa yang biasanya paling sering memberikan ide atau sumbangsih dalam pertemuan atau *touring* HDCI Yogyakarta?

Ya jadi ini yang paling aktif di sini itu kalau boleh sebut nama itu mas Luthfi itu dia saya tunjuk sebagai seksi kegiatan, Iib itu dia juga seksi *Touring* juga itu kemarin juga dia mengusulkan Rabu Gaul, di Jogja City Mall, kemarin barusan *ngajak touring* ke Sego Godog, kemudian kegiatan sosial itu biasanya ada yang agenda yang *reguler*, rutin itu terutama di ramadhan, seperti tahun kemarin dan tahun-tahun sebelumnya itu tiap ramadhan itu pasti ada *baksos*, ini ada beberapa kali selama bulan kemarin, tahun kemarin ini *malah* setiap minggu kemarin selama seminggu sekali itu pasti ada *touring baksos*, jadi sekalian penyaluran, *nah* itu organisasi yang *me-manage*, *tapi* kadang beberapa rekan ini tau *wooh..di* sana itu ada atau baca di koran ada yang sakit membutuhkan bantuan keuangan, *haa..itu spontanitas. Spontanitas* nanti siapa yang mau *nyumbang*, *transfer terus* penyerahannya penyalurannya kapan siapa *aja* yang bisa, sebenarnya organisasi ini cenderung payung, jadi tidak harus sebentar-sebentar organisasi, mau tiga orang jalan kemana *gitu* ya itu, *haa* coba *kalo* organisasi yang *bener-bener* organisasi *kan* harus *ngelapor*, *tapi* ini *engga*, *ha* *kalo* harus *ngelapor* nanti *ngopo nglopar ngelapor ngono nggayane nah* karena *basic*-nya komunitas.

15. Apa yang paling sering dibicarakan ketika ada pertemuan HDCI Yogyakarta?

Bercanda, *udah* paling sering itu ya bercanda, tujuannya sebagian besar kuliner, minggu ini berapa bulan sekali itu ya ke *sego abang*, *terus* sop buntut di Tawangmangu *buat* makan bareng.

16. Bagaimana anda menilai diri anda? Apa sifat utama serta karakteristik anda?

Kalau saya tegas *engga* ya, karena kalau saya di sini tegas ya *malah* salah, jadi *ee..saya* lebih cenderung menjaga supaya tidak keluar dari koridor

udah itu aja, akhirnya ya itu tadi katakanlah ‘*ooh ini ada yang mencoba aneh-aneh*’, akhirnya digiring masuk, ya *udah gitu aja*. Karena sebuah organisasi hobi *kan nggak bisa* ada sanksi tegas atau apa, karena kita bukan polisi, *iya to?* kita hanya *bisanya* mengingatkan, itu kalau *begitu nggak* boleh, misalkan sudah lampu merah *kok*, jelas merah *kok malah* sirine *dinyalain* misalnya, *lha* itu *kan* mengganggu, *nah* itu kita *nggak* usah *ee..terlalu me...apa* ya istilahnya, memperingatkan nanti secara *sociality* di komunitas itu akan *kena* sendiri, *semisal* ketika *touring* arogan, besok temen-temen itu *kalo* si itu ikut *nggak* usah, *nah* itu nanti orangnya yang nyadar sendiri.

17. Apakah anda merasa bahwa menjadi seorang anggota HDCI Yogyakarta merupakan salah satu identitas diri anda?

Saya sangat jarang ya menyampaikan identitas saya sebagai pengurus *di luar*, jarang. *tapi* yang jelas, ini sedikit cerita; kemarin masalah kampanye, ya kampanye, ada teman yang kebetulan itu adalah wakil ketua, wakil saya itu adalah anggota dewan, pada saat pencalonan kampanye, dia *ngajak* temen-temen untuk konvoi *pake* Harley, *nah* dia *nggak* usah bilang ke saya saja pasti *udah* tau kalau *nggak* boleh kalau atas nama organisasi ya, *nah* kemarin *ngajak* lagi karena sekarang menjadi salah satu tim sukses salah satu capres, ‘besok kapan-kapan *touring* dengan Harley, *kalo* kampanye capres’, ketika saya ditanya; ‘oke *ndakpapa*, silahkan, asal itu tidak membawa atribut organisasi, *nggak* masalah ya’ itu kemudian bapak Gatot ikut, satunya lagi bilang; ‘Pak Gatot ikut tanpa atribut organisasi pun, itu sudah menunjukkan atribut’, *gitu lho*. karena posisi saya sebagai pengurus, ketika saya ikut *di situ* meskipun saya *pake* kaos putih polos, itu akan rentan ‘*hoo* ini organisasi *udah* di bawa serta’ sulit juga itu, contohnya *kaya* tadi saya mau *ngajak touring* lima orang *aja* saya milih, ketika di posting di *group*, berlima ada saya, ini ‘*lhoo kok ra broadcast?*’ padahal itu saya ingin jalan sendiri, jadi ya *momongnya gitu* meskipun *sebenarnya nggak* masalah, *tapi* nanti ‘*kok mlaku dewe ki piye ketuane?*’ padahal *yo* mereka jalan sendiri *nggak* masalah, sehingga ya saya *sebenarnya di situ* sikapnya lebih banyak *momong*, ya *sebenarnya* memang saya di HDCI ini di organisasi ini bukan butuh pemimpin, yang dibutuhkan bapak. karena kalau pemimpin, *lha* itu yang dipimpin jendral-jendral semua apa *bisa* mimpin?

18. Apa profesi yang anda geluti?

Saya di kantor ini konsultan perencanaan, pemetaan terutama. Itu studio saya di belakang.

19. Apakah organisasi ini dapat membantu mendukung profesi anda?

Selama ini kalau *nambah* pekerjaan *enggak* ya, *tapi* kalau akses kemudahan mungkin iya, karena sudah kenal ya, *terus* dari sini langsung kesana *gitu*.

20. Apa prinsip yang anda miliki? Apakah hal tersebut sejalan dengan gambaran, sifat serta nilai dari HDCI Yogyakarta ini?

Karena yang ditanya saya adalah ketua, saya punya prinsip seperti ini, dan saya punya *ee..apa..por*si atau ranah untuk menggiring ke arah keinginan saya ya sesuai. Karena jadi *gini*, ketika saya menjadi ketua, '*wooh..ini* bagus *nya gini, kalo*' kamu *kalo*' *touring* yang tertib, karena saya *pingin*nya kalau *touring tuh* yang tertib, *gini gini*', jadi karena yang ditanya saya sebagai ketua dan itu saya giring ke arah sana ya sesuai, *ooh* HDCI itu seperti yang saya inginkan karena kebetulan saya pengurus, *hehehe..tapi* kalau yang lain mungkin anggota kalau ditanya apa ya *kaya gini* ini ya '*hoo..organisasi* ini kalau *bisa* itu ya arogan, *gini gini*', misalnya *gitu* ya, wong yang ditanya saya jadi karena saya yang men-*drive* HDCI seperti ini ya saya giring untuk sesuai, karena ini organisasi hobi ya, jadi di sini bukan organisasi profit atau gaji yang menurut saya di sini ini amanah. Amanah yang memang agak berat sebenarnya ya, apalagi ketika *ngadain event* itu *kan* jadi *bemper*, kita *ngadain event kaya* JBR kemarin terakhir di Kaliurang mendatangkan 2000 lebih motor besar itu *kan* komplain di masyarakat di jalan jalan itu *kan* banyak, apalagi banyak jalan yang baru selesai diperbaiki itu *kan* tambah.. padahal tujuannya bagus, *tapi* kalau mau *memberesi* itu itu *kan* itu bukan ranah saya, *tapi kan* komplainnya ke saya, ini *lha* ini sebenarnya saya *kan* hanya menilai, seperti apa. *nah* mengarah kepada sosial itu, sebenarnya karena *nah* kalau ini sudah amanah wong *nggak* di gaji, sekarang kita mau menggiring anggota untuk *touring* tiap hari *nggak* usah digiring pun mereka sudah menyesuaikan, ya *tho*? jadi ya lebih banyak kita upayakan ke sosial meskipun kita itu *kan* me-*manage touring* untuk pertama karena ini inisiatif kita, oke kita besok *touring bareng-bareng* ke Bali, kita *manage, terus* lebih banyak lagi karena ada *event*, di Indonesia *kan* ada sekitar 18 Pengda, belum Pengcab-nya yang masing-masing itu mengadakan *event, nah* kita itu kesana berangkat atas nama bendera apa? *kaya* misalkan *Bandung, Bandung* itu juga ada *event kaya* Jogja *gini*, diundang sana, ya itu itu *memanage* itu, *Bandung* itu *Bandung Bike Week, Surabaya* itu *Pahlawan Tour*, besok September itu *insyaallah* Sumatra *Bike Week*, di Pekan baru, *insyaallah* saya ikut terus, ya itu..sering ikutnya

21. Kalau *event* Jogja *Bike Rendezvous* itu bapak sebagai apa?

Tuan rumah, itu jadi setiap *event* setiap aktivitas itu kita membentuk panitia, *kayak event* di JBR itu kita membentuk panitia, ketuanya siapa, kemudian seksi perijinan siapa, seksi acara siapa? ada panitianya, *nah* saya *di situ kan* sebagai penasihat, *tapi* setiap administrasi *kan di situ* saya yang tanda tangan; MoU dengan hotel, MoU dengan Dinas Pariwisata. Itu organisasi, punya motor panitia, *nah* nanti *touring* juga *gitu*, kita mau *touring* ke mana? ya kita nunjuk panitia; siapa yang *nyari* hotel?

22. Menyesuaikan nilai dari barat?

Ya jadi saya beberapa kali itu mengangkat, ini saya *kan* tinggal di dusun ya, jadi Harley dusun, banyak *style* saya ketika saya turun saya sering *kaya* indian, motor saya juga model indian, karena saya *ndusun*, desa, jadi ibarat tanah, itu *kan* asal muasal dari Harley ya, *tapi* pengendaranya *kan* orang timur ya? jadi *kan* arahnya ini *gimana* menyelaraskan antara budaya barat, kendaraan dari barat *tapi* pengendaranya timur, *nah* ini yang kita coba sekarang beberapa kali ini kita mengangkat tema itu ya ketimuran, sebagai contoh misalnya kemarin itu, JBR tahun kemarin *merchandise*-nya belangkon, jadi itu kemarin itu 2000 belangkon kita pesan itu habis jadi 2000 *bikers* naik Harley itu *pake* belangkon semua itu kita semua, kemarin. *Haa..ya kaya gini* ini kan, (Sambil menunjuk foto keluarga di ruang tamu beliau yang menggunakan baju adat jawa sambil menunggangi Harley) ya..ini kan..apa..*motornya* memang Amerika, *nah* ini..ini termasuk salah satu yang coba saya angkat, mungkin beberapa anggota yang memang jiwanya atau..apa.. motivasinya yang bermain ini beda ya mungkin beberapa barangkali tidak sesuai, katakanlah *bikers* motor besar kok baik hati? misalnya ya, kadang *kan di situ* yang dicari sangar, wah, *haa..itu sah-sah saja*, kita memang tidak mengarah ke sana ya.. sebenarnya *bikers* itu juga memang *kan* status sosial, *tapi* siapapun yang ikut masuk kategori status sosial *nggak* akan bilang bahwa saya *ngikut* ini karena status sosial, ya *tho?* *kan* namanya *bikers*, jadi ranahnya *bikers*, ini memang *motornya* ya ganti ganti karena ya *kayak* handphone itu *lah*, banyak yang penting baru, yang penting *gini*, *ha..beda-beda* itu *tho?* *tapi* kalau ditanya saya *bikers?* ya iya saya *bikers*, saya *kan* pengamatan, semuanya bagus karena itu *kan* manusiawi ya, manusiawi, *nggak* masalah.

23. manfaat yang paling anda rasakan ketika menjadi ketua?

Ya..saya *bisa* belajar banyak tentang bagaimana *me-manage* orang, kemudian lebih *bisa* mengasah empati. Seperti itu, karena ya..saya *dulu* ya saya dari nol ya jadi tahu, makanya kadang saya naik Harley 160/150 *tapi*

juga saya sering naik sepeda, tunggangannya tahu, juga merasakan. Saya mungkin di satu sisi saya menjadi OB, di satu sisi saya menjadi Dirut, kalau di sini dirut, *tapi* kalau di kampus mungkin saya karyawan.

24. Selain berprofesi sebagai konsultan perencanaan, anda bekerja di kampus mana?

UGM saya, saya di Laboratorium penginderaan jauh, memang non PNS saya *di situ* saya di bagian pusat laboratorium penginderaan jauh ya, citra satelit ya *gitu*.

Pertanyaan atau pernyataan tambahan:

Saya ini rencananya mau Musda, karena sudah empat tahun dari tahun 2010. kalau yang di HDCI Jakarta itu kalau Munas jabatannya per tahun, tergantung mereka menjadwalkan Musda kapan, misalkan maret ya nanti maret, pokoknya hitungannya per tahun, tahun 2014 misalnya *gitu*, nah itu kalau ada Pengda yang lahirnya Pengda itu sendiri, pengurus daerah itu sendiri lahirnya tahun 2012, jadi ya 2012 dia musda ya dia *habisnya* 2016, karena lahirnya *kan* beda-beda ya.

25. Kalau itu pak majalah HOG itu asalnya dari komunitas?

Kalo kaya gini ini dikasih dari sana untuk pengurus, kalau anggota ya beberapa juga *dikasih sih* ini kalau ini *macem-macem* majalahnya, *kalo* HOG itu adalah istilahnya ‘*marketing tools*’, bukan organisasi *lho* ini dari Harley, Mabua, itu biasanya kalau beli di sana, beli baru itu biasanya *dikasih*.

26. *Motornya* sendiri bagaimana pak? apakah harus surat lengkap atau belinya ‘*bodong*’?

Macem-macem ya, kalau dua-duanya ada, kalau ditanya *dulu* dari mana Harley berdiri apakah dari motor isi atau motor *bodong*? *dulu* HDCI itu berdiri dari motor *bodong* semua, *bodongnya* karena memang sudah masuk di sini, hampir sama *sih* banyaknya..

Kalo Harley ini bagi saya memang ini..saya pribadi ya, ini menjadi bagian dari keluarga, ya makanya motor saya bernama semua, sudah dari *dulu* itu sudah bagian, kadang *kalo* yang yang klasik itu namanya Tedjo itu pas di luar, *gitu* bapak saya bilang ke saya waktu masih tinggal sama saya itu ‘Tot, *kae lho* Tedjo, hujan, *mesakke*.’

Koleksi saya kemarin sempet tiga, ini dua, yang pertama WL jadi klasik tahun 52. yang baru itu dari Stringer, baru *tapi* klasik, klasik *tapi* baru. Iya, soalnya memang saya itu berangkatnya dari klasik, jadi Harley itu tahu *dulu* baru tau setelah itu *kalo* mahal. Beda *lho* ya, *bisa* mengendalikan emosi pada saat berkendara itu nikmatnya luar biasa. *Motornya gede*, emosinya juga kadang *gede*, *tapi bisa* naik Harley, nyantai, luar biasa, istri saya sering saya *ajak* juga.

Yang klasik ini tahun 92 ini, 25 tahun besok 2015 ini umurnya 25 tahun HDCI pusat, kalau Jogja 1996 terdaftarnya, sebagai organisasi. Ketika Musda itu juga mengundang instansi atau aparat.

27. AD/ART-nya sama *kan* pak dengan pusat?

AD/ART sama dengan AD/ART HDCI pusat.

28. Bapak hapal tidak yel yelnya?

Eenggak lah, kalau hapal *malah* malu saya, hahahaha...

29. Kalau pemilihan dari cabang daerah apakah dari HDCI pusat hadir?

Ada *tapi* kalau Musda sekarang pusat harus hadir, jadi mereka diundang, untuk turut menyaksikan. kalau pusat, itu yang memiliki hak suara itu satu, jadi satu Pengda satu untuk yang Munas (musyawarah Nasional), itu untuk memilih ketua umum. Seperti pengda Jogja, satu suara.

30. Tapi yang paling menarik ya itu ketika memiliki Honorary Ambassador, ya?

Iya itu tiap tahun, awal tahun itu saya *mesti* di telepon Dinas Pariwisata, ada dana sekian, mohon adakan *event*.

31. Tapi untuk anggotanya sendiri ada mengeluarkan dana dari sendiri pak?

Ooh ada, *event kaya* kemarin senilai satu milyar, dari dinas provinsi hanya dipandu 100 juta sisanya anggota, *sama* sponsor. *tapi* pemprov *nyumbang* 100 juta, yang kembali ke kota *kan bisa* 1 M lebih; pajak hotel.

32. Apa harapan anda terhadap HDCI Yogyakarta ini?

Yah.. yang pertama harapan saya selaku pengurus ya, ini HDCI baik itu organisasinya, maupun seluruh anggotanya itu *bisa* benar-benar lebih bermanfaat di masyarakat, jadi itu penyaluran hobi, menyalurkan hobi sambil bermanfaat, jadi saya punya cita-cita kemanapun kita *touring*, itu yang ditunggu masyarakat, bukan itu yang akan dicela, sehingga kita ke Wonosari beberapa titik kita berhenti kita *ngasih* sumbangan, sehingga nanti ditunggu *kok* rombongan Harley *kok ra lewat meneh* yo? *kok* belum

datang lagi ya? *nah* jadi seperti itu, itu yang pertama, *terus* kedua itu *ee..bikers* itu *ee..bisa* menahan godaan, karena satu informasi mengendarai motor Harley Davidson itu godaannya besar, godaannya besar itu ya itu; naik, suara knalpotnya besar, kencang, itu kalau *nggak* tahan itu *pinginnya* ngeblar terus, kencang, *nah* itu, selama kita *bisa* menahan godaan itu nikmatnya luar biasa, saya ingin teman-teman itu beberapa yang *touring* dengan saya itu sudah *bisa* menikmati, bagaimana *touring* ada rombongan anak-anak *dadah*, seperti itu jadi memang kepada cenderung kepada misi keinginan pribadi ya, karena memang saya cenderung mungkin karakternya seperti itu ya, tidak mau. *gitu* ya saya coba digiring jadi supaya lebih bermanfaat *lah* di mata masyarakat, karena memang kita mengemban amanah juga dari Gubernur.

Partisipan 2 : Mas Iip

Lokasi : Rumah Mas Iip

Waktu : Minggu, 18 Mei 2014 pukul 22.08 WIB

1. Bagaimana anda mengetahui informasi mengenai HDCI Yogyakarta ini?

Oo dari.. dari keluarga, jadi keluarga itu memang *ee..suka motor gitu* kan, karena saya dari luar Jogja, saya di Jateng, saya taunya karena orang tua bergabung di IMBI semarang sm HDCI semarang. Jadi saya kuliah di sini, dapat istri orang Jogja ya bergabungnya di sini, *gitu*.

2. Apa tujuan utama anda terlibat dalam anggota HDCI Yogyakarta ini?

Kalo tujuan...yang jelas aku di sini *kan* pendatang, jadi aku butuh temen.. juga karena aku punya hobi *gitu kan* kalo aku ada komunitas yang satu hobi itu *kan* lebih enak *kan* jadi *bisa* jalan bareng *sampe*, saya *memikir* kalo aku *bisa* dapatkan jaringan-jaringan untuk usaha saya.

3. Apa profesi yang anda geluti?

Ee.. kalo saya *ee..* seorang peneliti *sebenarnya* jadi saya riset *gitu* kan..saya riset, karena saya juga jurusan kimia jadi *ee..* di perusahaan kami ada suatu produk dalam negeri yaitu pengepasan jalan jadi tipe pekerjaan saya adalah konstruksi jalan, jadi semacam kuli membuat jalan.

4. Apakah organisasi ini dapat membantu mendukung profesi anda?

Oh ada, ada, jadi *malah ee..* karena e ya bukan sombong bukan apa ya *kan* kalo *prestise* dengan motor Harley Davidson itu *kan ee..* dengan orang-orang sudah *seattle* ya, yang sudah mapan *kalo* kenal di *event gitu terus* tanya *kenalan* jaringan kerja dimana?' Oh sama-sama di jalan *gitu terus* ya akhirnya bisa bekerjasama dalam usaha *gitu*, di bisnis.

5. Apakah ada syarat yang telah dilakukan untuk terlibat dalam anggota HDCI Yogyakarta ini?

Kalo syarat itu yang jelas mutlak hrs punya motor, pasti.. *motornya* Harley, bukan motor mio *lho* ya, *hahaha*.

6. Apakah motor Harley Davidson yang dimiliki sebagai syarat menjadi anggota HDCI wajib berijin resmi?

Ee..kalo di Indonesia sampai saat ini ada dua; satu yang resmi satu yang nggak resmi, ya kayak istri muda sama istri tua, hahaha... terus syarat lainnya iuran tahunan, syaratnya iuran tahunan.. terus ini kan komunitas suatu hobi ya, suatu hobi, non politik, dan sosial, jadi memang komunitas ini adalah kita tanpa politik jadi niatnya hobi sama-sama penyuka motor Harley Davidson dan kita mempunyai misi untuk sosial seperti itu, jadi berbagi kepada sesama.

7. Berapa iuran tahunan yang harus dibayarkan oleh anggota HDCI?

Iuran tahunannya murah kalo HDCI, jadi tidak seperti anggapan karena motornya mahal jadi iuran harus mahal gitu enggak, ee..per bulannya itu 50 ribu. Per bulan 50 ribu, tapi biasanya kita bayarnya itu pertahun, jadi misalkan kita bayar di tahun misalkan untuk satu tahun ini kita percepat jadi 600k, mau dibayar lima tahun sekaligus juga boleh.

8. Bagaimana dengan pemenuhan syarat menjadi anggota berupa kartu keanggotaan yang harus diperbaharui setiap tahunnya? apakah wajib dipenuhi?

Kartu anggota.. ada.. ada itu masa berlaku ada, nanti biasanya itu untuk suara juga ya, untuk di musyawarah pengurus, itu untuk pemilihan ketua biasanya itu akan berguna.

9. Dengan jumlah iuran yang dikumpulkan tersebut, apakah iuran tersebut cukup untuk melaksanakan suatu event?

Baik..jadi sebenarnya iuran itu dari anggota dan untuk semua kegiatan anggota, jadi semua kegiatan event, jadi kalo misalnya event besar itu kita akan mencari sponsor, seperti kemarin kita ada JBR ya Jogja Bike Rendezvous itu juga kita tidak mungkin mengandalkan iuran anggota gitu kan, karena acaranya kan sangat besar gitu kan tingkat nasional bahkan tingkat internasional seperti itu. Jadi tetep ada sponsor kalo untuk sosial memang iuran anggota itu ada persentasenya, gitu kan.. jadi sekian persen untuk sosial sekian persen untuk touring sekian persen untuk penjadwalan pengurus misalkan kita kan juga ada undangan musyawarah-musyawarah di..misalkan musyawarah besar, kemarin kayak Mukernas di Makassar itu kan pengurus tetep dibiayai oleh dana iuran anggota, gitu...

10. Apa posisi/jabatan anda di HDCI Yogyakarta ini?

Jabatan saya sekarang anggota biasa, *tapi* pernah menjabat sekertaris II *gitu.. kalo* saya sebenarnya di bidang..di bidang *touring* saya sebenarnya.

11. Jadi anda yang bertanggung jawab di bagian *touring*?

Hee..h, betul.

12. Anda mengajukan diri atau dipilih oleh anggota lain?

Dipilih..dipilih, jadi *ee..*musyawarah untuk mufakat, sebentar lagi ini Jogja ada pemilihan ketua, mau ganti, *tapi kayaknya* ketuanya baik jadi seumur hidup diangkat jadi ketua, *hehehe..*

13. Berapa tahun jangka waktu yang dimiliki oleh ketua HDCI dalam satu periode jabatan?

Periode..*kalo ga salah nih ya*, tiga atau empat atau lima tahun, antara itu.

14. Ada rencana untuk mempertahankan jabatan ketua HDCI yang sekarang? mengapa?

*Ee..iya..*karena bisa merangkul dari kalangan anak muda sampai kalangan *sesepuh*, seperti itu.

15. Berapa orang total anggota yang dimiliki oleh HDCI sekarang?

Kalo yang aktif, yang aktif ya, itu sekitar 100an, *tapi* total anggota *sampe* 150 atau *sampe* 200.

16. Apakah tiap anggota HDCI Yogyakarta wajib memahami mengenai motor besar khususnya Harley Davidson? mengapa demikian?

Wajib memahami aturan kendaraan bermotor itu, *sebenarnya kalo* wajib memahami itu *ndak*, jadi *gini kalo* anak-anak motor itu istri pertama adalah *motornya*, *nah..*jadi harus mengerti *gitu* kan, *tapi* yang paling penting adalah mengerti bagaimana kita membawa dan mengendarai, intinya itu.

17. Apakah organisasi ini memberikan informasi yang cukup bagi anggota yang ingin memperdalam pemahamannya mengenai kendaraan motor besar khususnya Harley Davidson?

Oh pasti..pasti..pasti.. jadi *kalo* informasi itu pasti, jadi *kalo* kita *ngumpul* itu biasanya kita membicarakan *sparepart*, saling tukar informasi tentang kendaraan..termasuk jual beli juga, jadi *kalo ngumpul* itu ada yang jual, ada yang beli.

18. Berdasarkan informasi yang saya peroleh, kini motor Harley Davidson tidak hanya difungsikan sebagai kendaraan saja, namun juga sebagai investasi, apakah menurut anda anggota HDCI Yogyakarta melakukan hal tersebut?

Iya, *he'eh*.. betul sekali, karena untung.

19. Bagaimana anda menggambarkan organisasi ini? menurut anda seperti apa sifatnya? Apa nilai utama yang dimiliki organisasi ini menurut anda?

Oke, jadi pada awalnya kenapa saya memilih HDCI, itu karena HDCI adalah..*ee*..menurut saya, itu satu-satunya komunitas terbesar, di Indonesia, tingkat Nasional, dan juga diakui di Internasional, karena pertama kali *ee*.. sebuah klub komunitas itu adalah HDCI, *ee*..dan kita di dunia hanya ada dua sebuah komunitas yang menggunakan nama Harley Davidson, di dalam nama klubnya, *gitu*.. yang satu itu Belanda, yang kedua di Indonesia, *kalo* yang lainnya *kan* hanya *ee*.. Harley apa.., Harley apa..,Harley apa..,dan Harley apa..*kalo* kita *kan komplit* Harley Davidson Club Indonesia, seperti itu. Saya nyaman karena dari ketua pusatnya juga *ee*..dari Wakapolri sekarang *kan*.. ketua Wakapolri kita pak Nanan Sukarna jadi istilahnya mengayomi, itu enak, jadi untuk lalu lintas dan yang lainnya, *kalo* ada kecelakaan itu kita *kan* aman dan diakui karena ada AD/ART, ada *founder*-nya om Indro, om Indro Warkop itu *kan founder* itu, jadi pendiri suatu pendiri itu.. Juga karena kita mempunyai visi misi juga itu untuk kemanusiaan, sosial, jadi tidak hanya hura-hura, jadi ya kita juga mohon maaf apabila masyarakat sering terganggu adanya kita suara knalpotnya besar, *terus* terkesan arogan, tidak mau di jalur lambat seperti motor-motor lainnya, *tapi* ya memang karena motor kita itu mesin kita 'panas'.

20. Bagaimana dengan karakteristik anggotanya? Lebih ke kekeluargaan atau profesionalitas?

Oh pasti kekeluargaan, pasti keluarga itu nomor satu, keluarga nomor satu, karena kita juga saling tolong menolong, kita juga saling membantu, *kalo* sakit ada yang menengok, *kalo* ada bencana atau ada yang meninggal, kita juga *bareng-bareng* turut mengucapkan duka cita, mengirimkan karangan bunga dan lain sebagainya, kita juga menyumbang saudara-saudara kita yang habis operasi apa, atau yang habis kecelakaan pun, jadi kita juga selalu erat hubungannya dengan kekeluargaan.

21. Berapa lama anda bergabung di HDCI?

Saya di HDCI Jogja itu setahun sebelum merapi meletus. Saya kenal HDCI Jogja ya pas meletus itu, *kalo* bergabungnya *kan udah* lama, 2008..saya 2004 mulai main motor itu 2004 saya, cuman tadinya bukan di HDCI Jogja, saya di Semarang.

22. Karena anda berdomisili di Yogyakarta maka anda memutuskan untuk bergabung dengan HDCI Yogyakarta?

Iya, karena saya menikah *kan* 2008, sebelum menikah saya bergabung eh, *ee*..2007 tepatnya berarti saya bergabung di HDCI Jogja, tepat sebelum menikah.

23. Anda cukup lama di HDCI ya?

Yo *nggak* lama sekali *lah*, saya masih muda *kok*, *hehehe*..

24. Apakah HDCI Yogyakarta ini memiliki waktu rutin untuk berkumpul atau *touring*? Kapan biasanya dilakukan kegiatan tersebut?

Kalo untuk pertemuan rutin itu *sebenarnya* kita *ndak* ada jadwal pasti *yah*, *ee*..jadwal pertemuan rutin tidak ada, Cuma kita biasanya ya saling..kan ada *group* BBM ya, jadi *di situ* kita nanti *kalo* ada yang jalan..jalan..jalan..*ngumpul*, kapan? mungkin ada yang ulang tahun juga kita *ngumpul*, itu *kan* masalah waktu ya *mbak*, soalnya *kan* ada yang dari dosen, pengusaha, *terus sampe* ada yang pegawai biasa *gitu*, jadi waktu yang luang ada *ngumpul* kita *ngumpul*. jadi siapa yang *selo* kita ikut.

25. Siapa yang biasanya paling sering memberikan ide atau sumbangsih dalam pertemuan atau *touring* HDCI Yogyakarta?

Ee..itu pengurus biasanya.. ya *kalo event*, pengurus.. *tapi* biasanya *kalo* untuk ide-ide jalan itu biasanya anggota, kadang ada yang ingin ke Malang *bareng-bareng* yok, kita *broadcast* ‘siapa yang ikut ke Malang?’ kita jalan. Ke *Bandung* kita menghadiri misalkan *Bandung* ada acara *Bandung Bike Week* kita kesana, *kalo* semarang ada Pemuda *Bike Week* kita kesana, *kalo Surabaya* itu ada Pahlawan *Tour* kita kesana, *gitu..*

26. Apakah ketika akan dibuat suatu *event* ada pembentukan panitia khusus?

Oh iya, betul, kita *buat* rangkaian khusus jadi ketua dan pengurus *event*. karena pengurus HDCI Yogya itu *kan* hanya sebagai pembina ya, *kalo* sebagai pelaksana itu adalah pembentukan lagi. jadi yang paling banyak andil ya panitianya, dan kita biasanya bekerjasama dengan EO juga, karena *kan* acaranya ini internasional ya, sebenarnya acara nasional *tapi* yang datang dari negara tetangga ada yang datang, pasti ada yang datang, jadi dari Australia, Malaysia, Singapore juga banyak.

27. Siapakah yang biasanya menentukan keputusan akhir dalam pertemuan, pengelolaan *event* atau *touring* HDCI Yogyakarta?

Ee..kita semuanya musyawarah untuk mufakat, jadi nanti ada beberapa masukan, *terus* pendapat, akan kita adakan voting jadi dianggap mana yang paling efisien, mana yang terbaik, itu yang kita pilih.

28. Apa yang paling sering dibicarakan ketika ada pertemuan HDCI Yogyakarta?

Ooh biasanya *kalo ngumpul* itu *touring*, *touring* kemana? *aa..* tujuan *touring* kemana? *terus* biasanya siapa yang paling dekat nih yang ulang tahun nih? *nah* kita adakan pesta, *gitu*.

29. Apakah anda pernah menjadi panitia sebuah *event* HDCI Yogyakarta?

Oh pasti, tiap tahunnya pasti saya dilibatkan, karena saya orangnya paling asik, *hehehe..*

30. Anda lebih nyaman bekerja secara tim atau individu dalam mengelola *event* tersebut?

Saya lebih ke tim ya, karena pekerjaan jadi lebih mudah jika dikerjakan secara bersama-sama.

31. Menurut anda, apakah dengan bergabung di HDCI dapat menambah identitas diri anda?

Oh pasti pasti, karena dengan kita bergabung di komunitas Harley, minimal kita menaikkan prestise kita. itu jelas.

32. Jika mengenalkan diri, anda sering mengenalkan diri sebagai anggota HDCI?

Gak juga *deh*, tergantung, kalau pas di acara komunitas, acara motor, acara *bikers*, itu yang *se-level* ya, karena *kan* mungkin orang-orang kira semua pengguna jalan, semua pengendara motor jalan adalah *bikers*, *kan gitu*. Tapi ini adalah untuk motor *gede* jadi diatas 400 cc ke atas, itu adalah klub Moge. jadi *kalo* di komunitas ya saya anak HDCI, *tapi kalo* di dunia bisnis ya *nggak* juga.

33. Bagaimana anda menilai diri anda? Apa sifat utama serta karakteristik anda? Apakah organisasi ini sesuai dengan sifat utama serta karakteristik anda?

Kalo sesuai, kita memang *ee*..apa ya, kita punya kebangsaan ya, jadi ya *kalo* misalkan kita itu harus sosial itu, kemanusiaan itu jadi benar-benar terasa erat di HDCI karena kita saling tolong menolong, tenggang rasa, saling menghormati sesama pengguna jalan, baik semuanya *lah*, pokoknya intinya sesuai *lah* saya seperti visi misi HDCI yaitu memang suatu komunitas hobi, sosial, non politik. jadi kita tidak ada politik apa-apa, walaupun memang beberapa *ee*..anggota HDCI juga ada yang legislatif *tapi* disaat pemilihan pemungutan suara *kayak* kemarin juga kita tidak ada politik, juga tidak ada yang dominan, *begitu*..semuanya punya suara, semuanya kita satu keluarga.

34. Anda menganut kebudayaan apa? apakah kebudayaan yang anda miliki sesuai dengan nilai-nilai budaya HDCI Yogyakarta ini?

Ee..budaya, karena Harley Davidson dari Amerika, saya itu *orangnya American-style*, jadi ya menurut saya kebebasan itu ada batasnya, kebebasan itu terbatas, kecuali kebebasan untuk memeluk agama, itu mutlak. Jadi *American-style* dengan budaya Jawa di Yogyakarta ini dapat menyesuaikan, ya.. itu *sebenarnya* mudah sekali, *lah*.. jadi *sebenarnya*, *American style* itu dibawa ke *Javanese style* itu *sebenarnya* mudah, tinggal kita bagaimana merangkainya.

35. Apa prinsip yang anda miliki?

Ada, jadi seperti ini, *ee..* kita komunitas moge, kita angkat topi dengan komunitas-komunitas motor tua, *tapi* kalau dengan komunitas-komunitas yang kata orang-orang sekarang bilang ‘hampir’ Harley Davidson seperti motor Cina Ruby itu *kan* dia *cc-nya* masih 250 itu ketika di jalan kita memang tidak selevel, kalau saya prinsipnya *ee..* dimana itu ada *brotherhood*, ada komunitas motor tua, baik Harley maupun motor inggris khusus untuk motor2 moge diatas 400 *cc*, menurut saya itu *brotherhood*, *kalo* dibawah itu kita *nggak brotherhood*.

36. Bagaimana gambaran *brotherhood* itu yang anda maksud?

*Ee..*apa ya, *brotherhood* itu apa ya, persaudaraan. Nilai-nilai persaudaraan. Jadi ketika kita mogok di jalan, itu kita ditolongin, saling tolong menolong, meskipun kita *ga* kenal kita saling tolong-menolong. *kalo* kehujanan di jalan, kehausan kita *bisa* mampir di tempat terdekat.

37. Penghargaan apa yang cukup adil yang anda terima dari HDCI Yogyakarta dengan pengorbanan yang telah anda lakukan untuk organisasi ini?

Oh *enggak*, semuanya kita tulus *enggak* ada ambisi untuk memperoleh penghargaan, harus dihargai atau apa itu *enggak*.

38. Apakah HDCI memiliki aturan-aturan yang tidak tertulis?

Oh ya pasti, kalau kita terlibat kriminal itu memang dikeluarkan, *gitu* jadi aturan itu pasti ada, karena kita punya AD/ART, *kalo pecicilan* di jalan itu tergantung, dalam *urgent* apa tidak, *gitu* kan. *Nah* itu jadi aturan itu pasti ada ketika kita terlibat di organisasi, terutama kriminal, kriminal narkoba, *terus* penipuan, pokoknya kriminal, itu kita sebagai anggota itu pasti kita *terus* jaga. *Kalo* aturan mewajibkan ikut *touring* itu *enggak* ada.

39. Apa harapan anda terhadap HDCI Yogyakarta ini?

*Ee..*harapan saya HDCI semakin besar dan sekarang anggota-anggota baru, yang muda-muda itu juga banyak; yang memang dari luar kota kuliah di sini, atau punya istri di sini atau yang pindah kerja kesini atau bertempat tinggal di sini seperti saya pribadi. Saya itu melihat HDCI sebagai satu-satunya klub bermotor Harley Davidson resmi yang ada di Jogja, *ee..*satu lagi HDCI sudah mendapatkan *ambassador of pariwisata* dari Sultan kita itu kita untuk mengenalkan pariwisata yang ada di Jogja, jadi satu-satunya

klub motor yang ada di Jogja yang mendapatkan anugerah dari Sri Sultan. Saya sangat bangga dengan HDCI dan menjadi anggota HDCI karena itu hasil kerjasama semua, jadi jaringan-jaringan untuk bisnis juga pertemanan, atau persaudaraan, bahkan ada yang mendapatkan jodoh dari klub ini.



Partisipan 3 : Mas Hanung

Lokasi : Kiliney Kopitiam, Sagan

Waktu : Senin, 7 Juli 2014 pukul 22.06 WIB

1. Bagaimana anda mengetahui informasi mengenai HDCI Yogyakarta ini?

Ya pertama kali *kan*, pertama kali saya *ee..* dari temen, pertama hobi cuman hobi *suka motor gede*, *cuman* ada juga temen yang memiliki motor *gede*, kemudian *habis itu* saya tertarik ikut *club* HDCI itu, masalahnya..saya sering diajak kumpul, walaupun belum punya motor sering diajak kumpul, diajak jalan, *habis itu* lama-lama..bergabunglah dengan HDCI.

2. Ooh jadi *gak* langsung memutuskan untuk bergabung *gitu* ya?

Gak langsung memutuskan, harus beradaptasi dulu, lihat *dulu* temen-temennya *gimana*, ya temen-temennya ya tau sendiri anak motor *kayak* apa..*hehehe..*ya, anak motor *kan* sering nongkrong..tapi ada positifnya juga, ada negatifnya dan ada positifnya juga. positifnya ya itu, sering bakti sosial, *kayak* kemarin belum lama, dan *sok* kemarin *suka ngadain sahur on the road*, sama anak-anak yatim piatu.

3. Apa tujuan utama anda terlibat dalam anggota HDCI Yogyakarta ini?

Ya tujuan utama ya..kita menyalurkan hobi ya, kita menyalurkan hobi, yang kedua juga ada juga yang mencari *link* dengan saya *kan* juga anak muda sendiri, itungannya paling muda, selain itu banyak bapak-bapak juga yang terutama HDCI itu para pebisnis semua jadi ya..bisa juga *buat nyari link*.

4. Apakah ada upaya yang telah dilakukan untuk terlibat dalam anggota HDCI Yogyakarta ini? Jika ada, apakah upaya yang telah dilakukan?

Enggak sih, *sebenarnya* asal kita sudah tahu temen-temennya dulu..terus *habis itu* kita juga harus punya motor, *kalo gak* punya motor kita juga *gak bisa* masuk ya..kita langsung disodori formulir.

5. Apakah hal tersebut sesuai dengan ekspektasi yang anda miliki tentang HDCI sebelum dan setelah masuk HDCI?

Beda sih..bedanya setelah kita masuk dengan *club* HDCI kita lebih mengenal banyak orang, walaupun beda *club* ya, sama beda *club* yang lain

ya, mungkin kalau kita independen, mungkin kita Cuma kenal ya salah satu seorang *aja*, *gak* mungkin kenal sama banyak orang, *gitu..*

6. Apa posisi/jabatan anda di HDCI Yogyakarta ini?

Saya cuman anggota.

7. Apakah anda memahami kendaraan motor besar khususnya Harley Davidson?

Ya sedikit sedikit tahu, jenis jenisnya tahu, paham *lah*, *kan* kita memiliki motor pasti paham dengan mesinnya, paham dengan *motornya*, apalagi dengan *motornya* sendiri.

8. Apakah organisasi ini memberikan informasi yang cukup bagi anda untuk memperdalam pemahaman anda mengenai kendaraan motor besar khususnya Harley Davidson?

Ya..*sebenarnya* dari hobi dan keinginan itu *sebenarnya* kita sudah tahu, kita *pingin* ini pasti dia mendalami juga, jadi *sebenarnya* sudah mendalami, sudah tahu *dulu gitu..* Mengenai pemberian informasi yang cukup ya kebanyakan dari cerita-cerita *omong omongan* temen, *kayak gitu*, anggota lain pasti sudah pada tahu semua, dia memiliki motor dia pasti *tau*.

9. Bagaimana anda menggambarkan organisasi HDCI ini?

Ya sifat utamanya kebersamaan atau *brotherhood* itu, kebersamaan disaat *mana* kita lagi perjalanan jauh, *touring*, itu kalau *seumpama* ada yang rusak ya kita *bareng-bareng* berhenti, *kalo enggak*, dinaikin mobil tar kita jalan lagi..*nggak* ada yang sendiri.

10. Apakah HDCI Yogyakarta ini memiliki waktu rutin untuk berkumpul? Kapan biasanya dilakukan kegiatan tersebut?

Sebenarnya waktu rutinnya itu hari rabu, di Starbucks. *kan* ada kursi yang disediakan untuk HDCI di sana..*ada member-nya* juga.

11. Siapakah yang paling sering mengajak berkumpul?

Ya inisiatif, *sebenarnya* ada *udah* dijadwalin cuman kita kalau *pengen ngumpul* harap setiap kumpul ya di sini, hari ini, jamnya *segini*.

12. Sesering apa anda hadir? Apakah anda sering mengajak berkumpul?

Ya sering sih, kadang *ngajakin* temen ke mana, *gitu.. ga* cuma di Starbucks, *ga* cuma di hari kumpulnya anak-anak *aja*, *gitu*.

13. Siapa yang biasanya paling sering memberikan ide atau sumbangsih dalam pertemuan atau *touring* HDCI Yogyakarta?

Biasanya dari masukan anggota dan dari peserta panitia-panitianya itu, ya..kalau aku *sih ngikut* sama temen-temen karena saya paling muda dan kebetulan yang lain tua-tua, makanya saya *ngikut* yang tua-tua, *gitu..* dan kemanapun kalau *bisa ngikut, kalo enggak ya nggak masalah, enggak memaksa.*

14. Apa yang paling sering dibicarakan ketika ada pertemuan HDCI Yogyakarta?

Ya *event*, motor itu pasti dibicarakan.. besok *event* kemana? berangkat *nggak* kira-kira? *gitu.. terus kalo* misalnya *gak* ada *event* ya paling yang dibicarakan motor, *pengen* ganti motor ini..lah, apa *lah*, itu *lah..*cari informasi.

15. Apakah anda pernah menjadi panitia sebuah *event* HDCI Yogyakarta?

Saya pernah kebetulan *dulu* pernah jadi panitia *event* JBR sebagai seksi perlengkapan, *jadinya* seksi wira-wiri..

16. Anda lebih nyaman bekerja secara tim atau individu dalam mengelola *event* tersebut?

Lebih *suka* tim karena banyak yang *bisa* membantu.

17. Bagaimana anda menilai diri anda? Apa sifat utama serta karakteristik anda?

Saya *nggak bisa* ya menilai diri sendiri ya, mungkin yang *bisa* menilai orang lain...mungkin saya *bisa* dinilai karena saya sering *bisa* disuruh *sana..sini..sana..sini..*karena saya anak muda sendiri, *ee..* apa ya mungkin enerjik, yang dibutuhkan tenaganya.. ya *bisa* dibidang kuli juga, kulinya HDCI.

18. Apakah HDCI ini sesuai dengan karakteristik anda tersebut?

Kalo ehmm..menurut saya, sesuai, soalnya tidak hanya..di *club* itu tidak hanya mengandalkan perkumpulan itu hanya negatif, *tapi* banyak positifnya juga, *kan* yang dicari perkumpulan *kayak gitu..*kita mencari temen, kemudian yang kita lakukan itu adalah hal yang positif, *gitu..*hal positif itu *kayak* misalnya *baksos*, berbagi ya, *gitu gitu.*

19. Anda menganut kebudayaan apa?

Saya *sih* adat Jawa asli ya saya ya..agak ndeso *gitu lho.*

20. Kita tahu sendiri kalau Harley Davidson itu merupakan kendaraan yang berasal dari barat, sedangkan kita berada di timur, menurut anda apakah organisasi ini banyak menganut nilai-nilai dari barat atau menyesuaikan?

Itu *sebenarnya* kan asalnya diadopsi dari barat, soalnya HDCI itu *kan sebenarnya* seluruh dunia ya, itu *sebenarnya* diadopsi dari Melwaukee.. sana, dari Amerika-nya sendiri ya, jadi disebarkan oleh Harley dan Davidson itu, dia mempunyai perkumpulan yang di Amerika sana..kalau adatnya misalnya minum-minum *gitu* ya sebagian ada, sebenarnya *kalo* hal-hal anak motor *tuh* ada juga yang *kayak gitu, jadinya* berkaitan dengan *kayak gitu*.

21. Jadi istilahnya ada ‘dua kubu’ antara ‘Bikers Angel’ dengan yang ‘Devil’?

Nah, tergantung kita mau *bisa* memilih yang mana, kalau *pengen* lagi minum ya minum, *kalo enggak* ya *enggak, tapi* ada yang *enggak* sama sekali, dan ada yang *iya banget, jadinya* sering minum, ngerokok, *gitu*.

22. Jika seperti itu apakah anggotanya menjadi terpecah-pecah atau *bisa* bergabung? bagaimana dengan anda?

Ya *bisa* bergabung cuman *kan* kita *bisa* memilih *kan*, tergantung kita yang mau memilih apa, *gitu..ya* kalau saya *sih bisa* kanan kiri, *jadinya* kita ya..*bisa* baik, *bisa* buruk juga, *tapi nggak* banyak buruknya juga, *kan* tergantung kita yang mengontrol.

23. Menurut anda ketua HDCI ini sifatnya seperti apa?

Ya..kalau dari ketuanya dia lebih ke arah yang positif, *jadinya* ke sosial, *kan* makanya dia dipilih sebagai ketua, *gitu.. biar bisa* membimbing.

24. Apa profesi yang anda geluti?

Profesi saya sebagai wirausaha.

25. Apakah organisasi ini dapat membantu mendukung profesi anda?

Bisa, saya di pekerjaan juga berpengaruh dengan teman-teman..*jadi* mendapatkan *link-nya* dari sana.

26. Anda sering memakai atribut tertentu berkaitan dengan Harley Davidson atau HDCI, tujuan *personalnya* ke arah mana?

Sebenarnya gak..gak perlu *pake* baju Harley *kalo udah* kita terkenal di komunitas pasti orang *udah* tahu, cuman *kalo* dengan fashion *pake* Harley, apa, itu cuman gara-gara kita hobi dengan motor itu, jadi kebanyakan pasti ekspresi kecintaan.

27. Motivasi terbesar anda masuk ke HDCI itu apa?

Karena hobi dan mencari *link*.

28. Apa prinsip yang anda miliki?

Ya..prinsip saya juga hidup sekali, kita *manfaatin buat* sosial dengan orang lain.

29. Jadi yang saya pahami di sini gambaran prinsip anda lebih ke arah sosial ya?

Iya, lebih ke sosial.. karena *suka* bersosialisasi, jadi *ngumpul gitu*, iya.

30. Apa harapan anda terhadap HDCI Yogyakarta ini?

Tetep jaga semangat persaudaraan atau *brotherhood* tapi juga *tetep* memiliki nilai sosial juga.

Partisipan 4 : Koh Fue

Lokasi : Kiliney Kopitiam, Sagan

Waktu : Senin, 7 Juli 2014 pukul 23.1 WIB

1. Bagaimana anda mengetahui informasi mengenai HDCI Yogyakarta ini?
Ee..awalnya dari temen, temen, diajak temen buat gabung gitu, karena mungkin punya kendaraan yang sama jadi diajak gabung ke komunitas itu.
2. Oh *jadinya* karena *udah* punya motor Harley Davidsonnya duluan?
Iya, karena udah punya dulu.
3. Saat pertama kali denger, apakah anda langsung memutuskan untuk bergabung?
He'eh..gabung ikut jalan dulu, ikut kumpul, baru dirasa udah cocok saya baru masuk komunitas HDCI.
4. ooh *gitu*, *udah* lama atau?
He'eh..dari tahun 2001.
5. Apa tujuan utama anda terlibat dalam anggota HDCI Yogyakarta ini?
Buat menambah temen, buat menambah info, iya mungkin juga relasi juga
6. Apa posisi/jabatan anda di HDCI Yogyakarta ini?
Saya member..anggota.
7. Apakah anda memahami kendaraan motor besar khususnya Harley Davidson?
Sejauh ini mungkin kalo club gak begitu tahu banyak, jadi mungkin kalo club-nya mungkin ga terlalu tau banyak, tapi mungkin untuk Harley Davidsonnya mungkin malah tau.
8. Apakah dengan masuk ke HDCI ini punya info yang lebih?
*Iya setidaknya punya info tentang komunitas di kota lain, mungkin kalau kita mau pergi mungkin ke kota lain punya kontak-kontak *person* dari *person* yang lain.*
9. Bagaimana anda menggambarkan organisasi ini?
Seperti wadah.. wadah tempat kita berkumpul, tempat kita menyalurkan inspirasi, tempat kita menjalin persaudaraan, tempat.. yah pokoknya tempat kita menyalurkan hobi kita deh.

10. menurut anda seperti apa sifatnya? Apa nilai utama yang dimiliki organisasi ini menurut anda?

Sifatnya lebih ke sosial, soalnya banyak kegiatan sosial yang dibangun dari *club* sama mungkin lebih memupukkan rasa persaudaraan kali ya ke sesama anggota, seperti kemarin bakti sosial, *terus* sama *safety riding*, itu biasanya ada kerjasama dengan kepolisian.

11. Apakah HDCI Yogyakarta ini memiliki waktu rutin untuk berkumpul atau *touring*? Kapan biasanya dilakukan kegiatan tersebut?

Iya, *ee.. ga begitu* rutin, jadi mungkin kita kalau ada *event* lebih mengutamakan ke *event*, *ee.. kalo* kumpul di hari rabu *malem*, di Starbucks, *tapi nggak* semua itu bisa. jadi yang tertentu *aja*.

12. Sesering apa anda hadir dalam perkumpulan atau *touring*?

Yaa..mungkin *kalo* pas lagi *nggak* ada kegiatan *kali* ya.

13. Siapakah yang paling sering mengajak berkumpul? Apakah anda dapat selalu ikut?

Ee..kalo yang paling sering itu mas lib.

14. Siapa yang biasanya paling sering memberikan ide atau sumbangsih dalam pertemuan atau *touring* HDCI Yogyakarta?

Mungkin dari kepanitiaan di *club* ya, dari Koh Rudi sama Ndan Yus.

15. Tapi kalau misalnya ada *event gitu* bentuk panitia sendiri?

Iya jadi ada panitia kecilnya sendiri, *tapi tetep* panitia dari *club tetep* turun, campur tangan.

16. Siapakah yang biasanya menentukan keputusan akhir dalam pertemuan, pengelolaan *event* atau *touring* HDCI Yogyakarta? Mengapa?

Musyawarah, biasanya *ee..denger* musyawarah *terus* di voting, mungkin..*ee..suara* terbanyak itu sama masukan-masukan dari anggota.

17. Apa yang paling sering dibicarakan ketika ada pertemuan HDCI Yogyakarta? Apakah anda juga memberikan tanggapan atau pendapat mengenai hal yang dibahas tersebut?

Keseringan tentang kendaraannya, kendaraan, onderdil. Ya, pasti, *ngobrol*, menanggapi, berkomunikasi sama yang lain.

18. Apakah anda pernah menjadi panitia sebuah *event* HDCI Yogyakarta?
Dalam JBR kemarin saya jadi ketua di stand *sama* Hanung *sama* Papa Kay.
19. Anda lebih nyaman bekerja secara tim atau individu dalam mengelola *event* tersebut?
Lebih *suka* tim karena banyak yang *bisa* membantu *kan*.
20. Bagaimana anda menilai diri anda? Apa sifat utama serta karakteristik anda?
Kalau saya sendiri mungkin saya lebih ke sosial ya, *tapi nggak* tahu kalau anggapan orang lain ya..jadi lebih ke sosial.
21. Apakah HDCI ini sesuai dengan karakteristik anda tersebut?
Iya ini sesuai *banget* sama saya, soalnya penyaluran sosialnya aktif ya, jadi banyak kegiatan sosialnya jadi saya lebih *suka* ikut.
22. Kita tahu sendiri kalau Harley Davidson itu merupakan kendaraan yang berasal dari barat, sedangkan kita berada di timur, apakah organisasi ini banyak menganut nilai-nilai dari barat atau menyesuaikan?
Ee..iya kalau sebagian mungkin banyak yang masih menganut dari barat ya mungkin dari gaya berpakaian, kita masih *ngikutin* gaya barat, *tapi* kalau dari sosialnya kita *tetep* mengikuti budaya timur, jadi kita *tetep ga* arogan dan *ga* seperti yang budaya barat yang ditonjolkan yang jelek-jeleknya itu *nggak* ada, jadi *style*-nya yang anak jalanan *motornya* itu *aja*.
23. apakah kebudayaan yang anda miliki sesuai dengan nilai-nilai budaya HDCI Yogyakarta ini?
Iya sama seperti itu tadi, cuman *ngikutin stylenya* dari luar, *tapi tetep* jiwa sosialnya *tetep ngikutin* dari timur jadi sesuai dengan organisasi HDCI.
24. Apa profesi yang anda geluti?
Saya wirausaha.
25. Apakah organisasi ini dapat membantu mendukung profesi anda?
Ya sangat menambah keuntungan, ya..dari *link* itu..dapet relasi banyak.
26. Apa prinsip yang anda miliki?
Saya *pengennya* ya *tetep*, hidup itu *buat* sosial, jadi kita *enggak* hidup sendiri *gitu*, kita butuh orang lain.

27. Apakah hal tersebut sejalan dengan gambaran, sifat serta nilai dari HDCI Yogyakarta ini?

Iya, *he'eh* sesuai, prinsip saya sih, kita walaupun sebagai anggota motor besar *ee*..anggota Harley Davidson, *tapi* kita *tetep* mengutamakan *safety riding*, mengutamakan keselamatan kita sama keselamatan orang di jalan, jadi kita *tetep enggak* arogan, *gak* anarki dan sebagainya.

28. Penghargaan atau nilai apa yang ingin anda dapatkan dengan bergabungnya anda di HDCI Yogyakarta ini?

Ya mungkin banyak *link* itu, banyak *link* jadi kita lebih..lebih diuntungkan *sih* kita punya banyak *link* kita mau keluar.

29. Apa harapan anda terhadap HDCI Yogyakarta ini?

Tetep solid, tetep menjunjung jiwa sosial yang tinggi, *terus* tidak arogan, mengutamakan keselamatan diri dan orang lain, terus.. ya mungkin itu.

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Partisipan 3



Wawancara dengan Partisipan 4



Wawancara dengan Partisipan 2



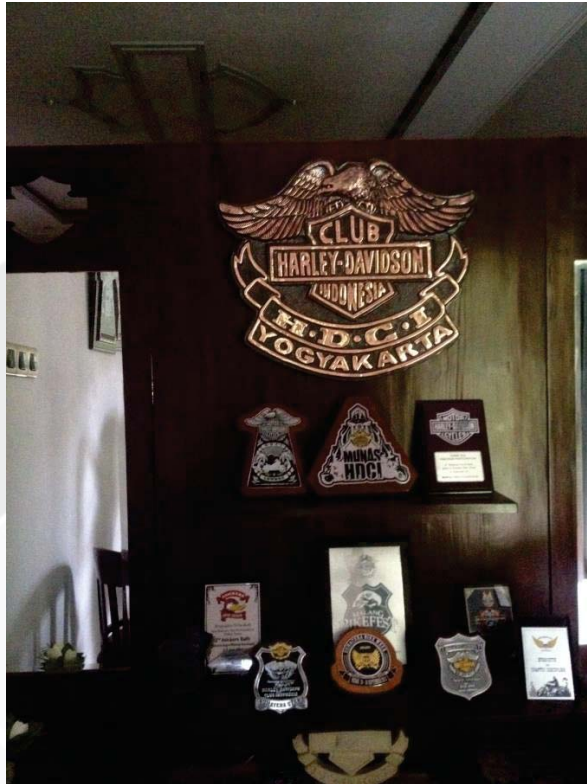
Wawancara dengan Partisipan 1



Motor Harley Davidson Partisipan 1 ala 'Indian Style'



Bendera Harley Davidson Club Indonesia Yogyakarta



Simbol HDCI Yogyakarta di Ruang Tamu Partisipan 1



Simbol HDCI Yogyakarta di Ornamen Atap Rumah Partisipan 1



Helm ala 'Indian Style' dan Souvenir JBR di Ruang Keluarga Partisipan 1



Plakat JBR di Ruang Keluarga Partisipan 1



Foto Keluarga dengan Harley Davidson di Ruang Tamu Partisipan 1



Foto Keluarga dengan Harley Davidson di Ruang Keluarga Partisipan 1



Majalah Mabua Harley Davidson



Cover Majalah Mabua Harley Davidson

LAMPIRAN 4

DAFTAR ANGGOTA HARLEY DAVIDSON CLUB INDONESIA (HDCI) YOGYAKARTA

No	NamaLengkap	Tgl Lahir	Alamat Rumah 1	Alamat Rumah 2	Kota Rumah
1	GATOT KURNIAWAN,S.SI,M.SI	03/06/1971	JL.GEJAYAN 76 RT10/03	CATURTUNGAL DEPOK	SLEMAN YK
2	RAHADI BIWADO,R,SSI,MM	08/12/1968	JL.NAGAN KULON 1 RT06/02	KADIPATEN KRATON YOGYAKARTA	YOGYAKARTA
3	ARDI SURYANINGTYAS	25/4/1980	GEDONGKIWO MJ I/868 RT47/10	MANTRIJERON	YOGYAKARTA
4	MUHAMMAD LUTFI	04/11/1978	SOSRODIPURAN GT I/468 RT 51/14	SOSROMENDURAN	YOGYAKARTA
5	RACHMAT HIDAYAT,SE	10/06/1968	JL.S.PARMAN NO.50 RT43/09	WIROBRAJAN	YOGYAKARTA
6	HIDAYAT.M	10/05/1963	PAJEKSAN GT.I/632 RT40/10	GEDONGTENGGEN	YOGYAKARTA
7	SOEKENO	18/2/1960	JL BRIGJEN KATAMSO 113 RT04	RW13 GONDOMANAN	YOGYAKARTA
8	ALVIN RAYENDRA,SIP	18/6/1981	CORONGAN RT05/023 MAGUWOHARJO	DEPOK SLEMAN	YOGYAKARTA
9	DWI HARIYANTO,SH	14/2/1971	KEPUH WETAN RT 04 WIROKERTEN	BANGUNTAPAN BANTUL	YOGYAKARTA
10	MEMED DEDY P,SH	05/07/1973	TAMAN MERAPI A-23 DAYU NGAGLIK	SLEMAN	YOGYAKARTA
11	SISWADI GANCIS,DRS	06/08/1963	JL.P.MANGKUBUMI 40-44	RT52/13 GOWONGAN	YOGYAKARTA
12	IRSYAM SIGIT WIBOWO	12/12/1968	JL.MONDORAKAN 1 RT35/07	KOTAGEDE	YOGYAKARTA

13	EKA M.J RUMI	23/9/1971	JALAN TIMOHO 118 SAPEN RT27/8	DEMANGAN GONDOSUMAN	YOGYA
14	DONNY YUDONO,R,IR	09/09/1972	TAMAN CEMARA BLOK H-12 KRODAN	RT15/71 MAGUWOHARJO DEPOK	SLEMAN
15	AGUNG WIDIANTO,DR	02/06/1971	JL.MASJID NO.14 RT 36/09	GUNUNGKETUR PAKUALAMAN	YOGYAKARTA
16	R. ANDI RIANTORO	12/09/1974	PUGERAN MJ II/289	RT 11 RW 4	YOGYAKARTA
17	RAYMOND MARCEL KARYADI	18/6/1964	JL.BAUSASRAN 57 RT 46/12	DANURAJAN	YOGYAKARTA
18	BRANATMANA WAHYUDI	19/1/1964	JL.NGADISURYAN 14 RT 15/13	PATEHAN KRATON	YOGYAKARTA
19	EDI YUWONO,IR	01/06/1970	ADHIYAKSA RAYA 24 BANTENG	RT.01/29	YOGYAKARTA
20	TEDJO RUKMOYO,DR	08/12/1959	CEPIT BARU 309 RT 09/38	SOROPADAN CONCAT DEPOK SLM YOG	YOGYAKARTA
21	M.AZIZ YUSUP	29/3/1968	JL.ONTOREJO NO.30 RT.31/06	WIROBRAJAN YOGYAKARTA	YOGYAKARTA
22	INDAH KELANA JAYA	05/05/1967	JL.KAUMAN 39 RT 42/12	NGUPASAN GONDOMANAN	YOGYAKARTA
23	HARIS TRIDOYO,RM.	20/8/1969	JL PUGERAN TIMUR 52 RT 09/03	SURYODININGRATAN MANTRIJERON	YOGYAKARTA
24	DANIEL SEPTA GUSNA BARITO	03/03/1974	NGADINEGARAN MJ3/90 RT 11/03	MANTRIJERON YOGYAKARTA	YOGYAKARTA
25	JODY BROTO SUSENO	07/12/1966	JL.CENDRAWASIN NO 30 RT 06/01	DEMANGAN YOGYAKARTA	YOGYAKARTA
26	YUNAN ZAENUDDIEN	06/04/1963	JL.JANTURAN 16 RT 13/3	WARUNGBOTO UMBULHARJO	YOGYAKARTA
27	SONNIE WICAKSONO	18/6/1960	SAMBILEGI LOR RT 02/53	MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN	YOGYAKARTA
28	AGUS HARMAWAN		belum buka rek		

29	DEDIE LOEKITO		belum buka rek		
30	H.RUKMOROTO		belum buka rek		
31	TRI WIDIYANTORO		belum buka rek		
32	LUCKY FRANNATA				
33	ADI PRASETYO				
34	ANTON HINDARSAH				
35	ARIS PRABOWO				
36	CINTAWATI				
37	YOSAPHAT SURYA HENDRAWAN				
38	DEFTA ERVIANTY, SH				
39	FUAD DWI WIRANTO				
40	DWI PURNOMO				
41	ERVIN ARIFianto				
42	FADLI VEN IDAS				
43	MIKHAEL SIAGIAN				
44	MUHAMMAD ISTADI				

45	R. TANTO, SH				
46	RATNA ENDAH WINARTI,SH,CN				
47	HANUNG JOHAR MAHENDRA				
48	YUDY PRAMONO, ST				
49	DR. WIDYANDANA				
50	Denizar Rahman				
51	Dian Suryana				
52	Tri Widiyantoro				
53	H. Aan Sastradiningrat				
54	Aloysius Budi K				
55	Bambang Harmanto				
56	Agus Susanto				
57	Fenda Luftha David				
58	Agung Satria H				
59	DR Dodik Setiyawan				
60	M Yazid				